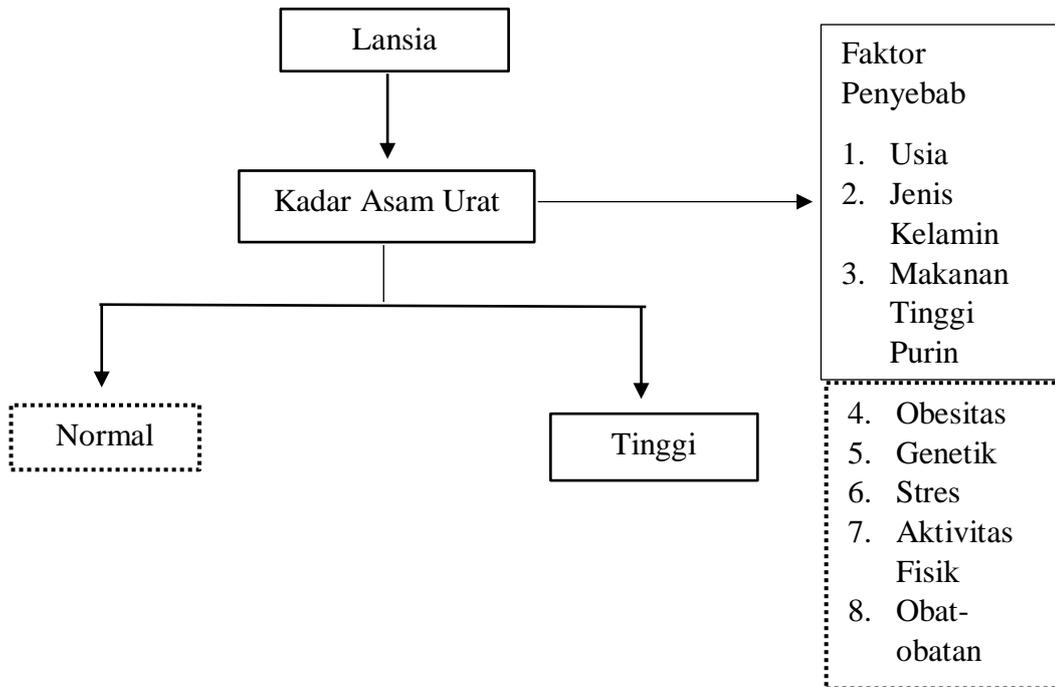


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

1. **—————** : Variabel yang diteliti
2. **.....** : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 2 Kerangka Konsep

Pada kerangka konsep tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkatnya umur seseorang maka berbagai sistem organ dalam tubuh juga akan mengalami penurunan, yang ditandai dengan tubuh mudah terserang berbagai macam penyakit. Asam urat merupakan contoh penyakit degeneratif yang sering dialami. Kadar asam urat meningkat dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin dan makanan tinggi purin. Selanjutnya

terdapat faktor yang tidak diteliti meliputi obesitas, genetik, stres, aktivitas fisik dan obat-obatan.

B. Variabel Dan Definisi Operasional

Variabel penelitian ialah nilai atau sifat dari suatu objek yang telah dipilih oleh peneliti untuk proses pengumpulan data dan membuat kesimpulan (Ridha, 2017). Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah kadar asam urat pada lansia.

Menurut Ridha (2017), definisi operasional ialah suatu definisi yang membuat variabel yang diteliti menjadi operasional dalam kaitannya dengan proses yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel nya. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar asam urat	Kadar asam urat diperoleh dari hasil pemeriksaan asam urat yang nilai nya dalam satuan mg/dl.	Pemeriksaan darah kapiler menggunakan metode POCT	Ordinal a. Laki-laki Normal: 3,4-7 mg/dl Tinggi: >7 mg/dl b. Perempuan Normal: 2,4-6 mg/dl Tinggi: >6 mg/dl

1	2	3	4
Lansia	Lansia merupakan tahap akhir dalam kehidupan seseorang. Rentang usia lansia yang digunakan yaitu dimulai dari usia 45-74 tahun.	Wawancara	Ordinal a. Usia pertengahan: 45-59 tahun b. Lanjut usia; 60-74 tahun
Jenis kelamin	Digunakan untuk memisahkan secara biologis jenis kelamin laki-laki dan perempuan	Observasi	Nominal a. Laki-laki b. Perempuan
Makanan tinggi purin	Setiap hari nya asupan makanan mengandung sekitar 600–1000 mg purin. Makanan yang harus dihindari dalam kasus asam urat yaitu mengandung sekitar 150-1000 mg purin/ 100 gram.	Kuisisioner	Ordinal a. Sering: Frekuensi mengonsumsi makanan tinggi purin > 2 kali seminggu b. Jarang: Frekuensi mengonsumsi makanan tinggi purin 1-2 kali seminggu c. Tidak pernah: Frekuensi tidak mengonsumsi makanan tinggi purin selama seminggu